**BAB IV
PENUTUP**

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka jawaban atas rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

Media buku *pop-up* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sirah di kelas IX Salafiyah Wustha ICBB Putri Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen yang menggunakan media buku *pop-up* dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media tersebut. Hasil *post-test* kelompok eksperimen menunjukkan rata-rata nilai yang lebih tinggi dan peningkatan signifikan dibandingkan nilai *pre-test* mereka sebelumnya.

Tingkat efektivitas penggunaan media buku *pop-up* tergolong tinggi. Berdasarkan hasil uji statistik (uji *Mann Whitney U*), diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (0,002 < 0,05), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Artinya, penggunaan media buku *pop-up* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sirah.

1. **Saran**
2. Untuk Peserta Didik

Diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Sirah. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik seperti buku *pop-up*, peserta didik sebaiknya memanfaatkannya sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar terhadap materi yang disampaikan.

1. Untuk Pendidik

Pendidik diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi, khususnya pada mata pelajaran yang bersifat naratif seperti Sirah. Penggunaan media pembelajaran yang variatif, seperti buku *pop-up*, terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pendidik sebaiknya mempertimbangkan penggunaan media serupa untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif.

1. Untuk Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan dalam pengembangan dan penggunaan media pembelajaran yang kreatif di dalam kelas. Selain itu, sekolah juga sebaiknya memfasilitasi pelatihan atau *workshop* bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam merancang media pembelajaran yang inovatif demi tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.